

**Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi
Terhadap Sistem Pembelajaran Online
Pada Masa Pandemi Covid-19**

Nurvita*

Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako Palu

*email: vitamombone@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is one of the developing countries affected by Covid-19. The development of Covid-19 has increased in recent months. This research is descriptive quantitative. The population in the study was 95 students of the Geography Study Program of Tadulako University. The number of populations equals the number of samples. Primary data and secondary data were used in this study. Data processing by grouping the results of questionnaires, and calculating percentages. The data was collected by survey method and analyzed using Rank Spearman non-parametric statistic method. The findings of the study are to know the perception of geography education study program students towards the online learning system so that it can be used to overcome learning problems during the Covid-19 pandemic. Perception of the course is limited to two courses. The results showed that students' perception of geography education study program towards online learning system during the Covid-19 pandemic for Geography Learning and Teaching Strategies courses is low while geography learning evaluation courses are moderate. Students' skills using the internet in geography students for Geography Learning and Teaching Strategies courses and Geography Learning Evaluation are at a moderate level. The implementation of online learning system must be supported by all students and all parties. Online learning system is expected to be one of the solutions in learning during the Covid-19 pandemic, so as to reduce the spread of Covid-19.

Keywords: Perception, learning system, online, covid-19

I. Pendahuluan

Bencana terjadi di dunia di mana frekuensi meningkat setiap tahun. Covid-19 termasuk bencana non-alam yang terjadi di negara maju dan berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terdampak Covid-19. Perkembangan Covid-19 meningkat dalam beberapa bulan terakhir. Covid-19 terjadi secara global dan merupakan masalah umum yang perlu segera dikendalikan. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan pertama dan terpenting di dunia (Purwanto, dkk., 2020). Khusus di Indonesia, Pemerintah telah mengeluarkan keadaan darurat bencana mulai 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan total waktu 91 hari (Koesmawardhani, 2020). Masih banyak masyarakat Indonesia yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengalah pada imbauan pemerintah (Buana Examination Fund, 2020). Banyak orang tidak menanggapi hal ini dengan baik, misalnya pemerintah telah memberhentikan siswa dan siswa untuk tidak pergi ke perguruan tinggi atau pergi ke sekolah atau memberlakukan bekerja di rumah, tetapi kondisi ini bahkan dimanfaatkan oleh banyak orang untuk berlibur (Malik, 2020). Akibatnya semakin banyak masyarakat yang tidak merespons dengan baik, penyebaran Covid-19 semakin meluas.

Wabah Corona atau Covid-19 ditemukan di Indonesia dan mulai menjadi masalah serius untuk pertama kalinya sejak 2 Maret 2020. Dua minggu kemudian, model dan aturan pendidikan Indonesia berubah drastis. Dampak Covid-19 cukup besar, termasuk di bidang pendidikan. Pasca merebaknya pandemi Covid-19 ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020 pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan di dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka secara langsung dan diganti dengan pembelajaran daring, baik di tingkat SD maupun SMP maupun di tingkat pengajaran (Pujilestasi, 2020). Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).

Pembelajaran Daring (E-learning) dalam pelaksanaannya cukup banyak kendala yang dialami. Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana

(Pangondian dkk., 2019). Pembelajaran daring tentu tidak akan bermakna tanpa sinergi strategi dan metode pembelajaran yang tepat (Arizona, 2020). Universitas tentu memiliki peran yang sangat besar dalam hal ini. Dukungan perguruan tinggi dan dosen merupakan aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran daring (Rusdiana dan Nugroho, 2020). Evaluasi sistem pembelajaran daring juga masih perlu dilakukan (Setemen K, 2010).

Hal penting dalam menerapkan pembelajaran daring kepada mahasiswa harus memperhatikan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran tercapai (Arizona, 2020). Waktu yang singkat dan tidak dapat diprediksi membuat mahasiswa harus mengerjakan berbagai prosedur persiapan dan prosedur pelaksanaan perkuliahan online, dan kegiatan mahasiswa untuk berlatih menggunakan teknologi dituntut dengan cepat (Khasanah dkk, 2020). Teknologi yang berkembang pesat semakin mendorong manusia untuk terus melakukan berbagai jenis eksperimen dan penelitian. Eksperimen dan penelitian dilakukan untuk mengembangkan penemuan baru untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas seperti penggunaan internet. Kebanyakan orang saat ini lebih banyak menggunakan internet untuk mempermudah memperoleh informasi (Keukeu Rohendi, 2017). Saat ini media telekomunikasi menjadi penting di hadapan dan penggunaannya dalam proses pembelajaran jarak jauh (Susanti, 2007).

Penggunaan internet dalam sistem pembelajaran juga dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Universitas Tadulako. Pembelajaran online dilakukan pada semua program studi termasuk pendidikan geografi. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Persepsi adalah dasar untuk membentuk sikap dan perilaku. Persepsi didefinisikan sebagai pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rachmat, 2000). Persepsi yang benar perlu dibangun tentang sistem pembelajaran online. Persepsi siswa terkait erat dengan karakteristik orang tersebut (usia, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan, tempat tinggal, dan frekuensi yang terkait dengan sistem pembelajaran (Pakpahan, 2004 di Yuliana E dkk., 2009). Persepsi siswa tentang sistem pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 perlu diteliti. Persepsi yang tepat tentang

pembelajaran daring perlu dibangun agar mahasiswa mengambil peran aktif dalam keberhasilan belajar. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa program studi pendidikan geografi terhadap sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif (Yusuf, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tadulako. Populasinya sama dengan jumlah sampel. Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Pemrosesan data dengan mengelompokkan hasil kuesioner, dan menghitung persentase. Persentase dikategorikan berdasarkan kriteria rendah, sedang, dan baik. Data dikumpulkan dengan metode survei dan dianalisis menggunakan metode statistik non-parametrik Rank Spearman. Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Aditya D., 2009) (lihat Tabel 1 dan 2). Temuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa Geografi terhadap sistem pembelajaran daring sehingga dapat digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini difokuskan pada persepsi mahasiswa program studi pendidikan geografi terhadap sistem pembelajaran online untuk matakuliah Strategi Belajar dan Mengajar dan matakuliah Evaluasi Pembelajaran Geografi. Persepsi tentang terbatas pada dua matakuliah.

Table 1. Variabel Operasional Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Pengumpulan Data
1	Persepsi Mahasiswa	Strategi Belajar dan Mengajar	Kuesioner
		Evaluasi Pembelajaran Geografi	Kuesioner
2	Sistem Pembelajaran Online dalam Masa Pandemi Covid-19		

Sumber: Walgito, 2003; Sugihartono, 2007

Tabel 2. Kriteria Klasifikasi Persepsi Siswa Geografi Terhadap Sistem Pembelajaran Online dalam Masa Pandemi Covid-19

No.	Variabel	Kategori
1	Persepsi Mahasiswa Geografi Terhadap Sistem Pembelajaran Online dalam Masa Pandemi Covid-19	Tinggi Sedang Rendah

Sumber: Data Utama, 2020

III. Hasil dan Pembahasan

Kuliah online yang biasa disebut sebagai *e-learning* sebenarnya memiliki definisi yang sangat luas, bahkan portal yang memberikan informasi tentang topik tertentu dapat dicakup oleh *e-learning*, namun, istilah *e-learning* lebih tepat dimaksudkan sebagai upaya untuk melakukan transformasi proses belajar mengajar di sekolah atau perguruan tinggi menjadi bentuk digital yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi, yaitu internet (Munir, 2005).

Ketika melakukan proses belajar dari rumah (daring) selama periode pandemi. Tentunya mahasiswa akan mengalami banyak kendala, kondisi rumah mereka yang belum memiliki jaringan internet, sehingga masih ada mahasiswa yang harus belajar di kebun dan bahkan harus mencari rumah keluarga untuk bisa belajar secara online (Anhusadar, 2020). Kendala yang kemudian ditemui oleh siswa sangat mempengaruhi persepsi mereka. Persepsi manusia sebagian didasarkan pada logika dan sebagian didasarkan pada unsur non-logika, seperti perasaan, pengalaman, intuisi (Mahendra di Nurul dkk, 2020).

Persepsi masyarakat dipengaruhi oleh keterlibatan atau partisipasi masyarakat (Tesoriero F., 2008). Keterlibatan atau partisipasi adalah partisipasi masing-masing pihak yang terlibat dalam setiap tahap kegiatan pembangunan (Elhaq I. H., dan Satria A., 2011). Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa Geografi terhadap sistem pembelajaran daring dalam pandemi Covid-19. Persepsi mahasiswa yang dipelajari meliputi: (1) persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran online dalam matakuliah Strategi Belajar dan Pembelajaran, (2) Persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran online dalam matakuliah Evaluasi Pembelajaran Geografi, (3) keterampilan mahasiswa menggunakan internet. Hasil persepsi adalah:

3.1. Persepsi Siswa tentang Sistem Pembelajaran Online dalam Matakuliah Strategi Belajar dan Mengajar

Persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran online dalam

matakuliah Strategi Belajar dan Mengajar masih rendah (46%) (lihat Tabel 3). Kondisi ini menggambarkan perlunya meningkatkan sosialisasi dan pelatihan sistem pembelajaran daring yang telah dilakukan. Pembelajaran Daring yang dimaksud adalah melibatkan semua pihak, baik dari dosen maupun mahasiswa yang bersangkutan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan oleh perguruan tinggi, fakultas dan program studi. Evaluasi juga diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran daring yang ada. Selain itu, penerapan sistem pembelajaran daring harus didukung oleh seluruh siswa dan semua pihak.

Tabel 3. Persepsi Siswa tentang Sistem Pembelajaran Online dalam Matakuliah Strategi Belajar dan Mengajar

No.	Kategori	Total	%
1	Tinggi	30	31
2	Sedang	21	23
3	Rendah	42	46
		95	100

Sumber: Data Utama, 2020

3.2. Persepsi Siswa tentang Sistem Pembelajaran Online dalam Matakuliah Evaluasi Pembelajaran Geografi

Persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran online dalam matakuliah Evaluasi Pembelajaran Geografi sedang (68%) (lihat Tabel 4). Persepsi saat ini merupakan salah satu aset dalam keberhasilan sistem pembelajaran daring yang ada. Kondisi ini perlu dijaga dan ditingkatkan terkait sistem pembelajaran daring yang ada untuk menekan penyebaran Covid-19. Evaluasi dan perbaikan harus terus dilakukan agar kualitas dan bagian proses yang perlu ditingkatkan dan yang perlu ditingkatkan dijelaskan.

Tabel 4. Persepsi Siswa tentang Sistem Pembelajaran Online dalam Matakuliah Evaluasi Pembelajaran Geografi

No.	Kategori	Total	%
1	Tinggi	23	25
2	Sedang	61	68
3	Rendah	11	12
		95	100

Sumber: Data Utama, 2020

4.3. Keterampilan Siswa Menggunakan Internet

Kemampuan dan keterampilan mahasiswa menggunakan internet bervariasi dari kategori rendah, sedang dan tinggi. Mahasiswa lebih reseptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kemampuan siswa untuk menggunakan internet dalam matakuliah Strategi Belajar & Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran Geografi sedang (lihat Tabel 5 dan 6). Meningkatkan kemampuan menggunakan internet harus melibatkan semua pihak. Mahasiswa menjadi karakter utama yang terlibat langsung. Karena itu adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam kondisi saat ini, di mana semua kegiatan perkuliahan, penyelesaian tugas dan pemeriksaan harus dilakukan melalui media internet. Kesadaran mahasiswa akan pentingnya menggunakan internet adalah kunci utama keberhasilan sistem pembelajaran online.

Tabel 5. Keterampilan Mahasiswa Menggunakan Internet dalam Matakuliah Strategi Belajar dan Mengajar

No.	Kategori	Total	%
1	Tinggi	22	24
2	Sedang	54	60
3	Rendah	19	21
		95	100

Tabel 6. Keterampilan Mahasiswa Menggunakan Internet dalam Matakuliah Evaluasi Pembelajaran Geografi

No.	Kategori	Total	%
1	Tinggi	19	22
2	Sedang	55	62
3	Rendah	14	16
		95	100

Sumber: Data Utama, 2020

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi mahasiswa program studi pendidikan geografi terhadap sistem pembelajaran

daring dalam masa pandemi Covid-19 untuk matakuliah Strategi Belajar dan Pembelajaran rendah sedangkan matakuliah Evaluasi Pembelajaran Geografi sedang. Keterampilan mahasiswa dalam menggunakan internet pada mahasiswa program studi pendidikan geografi untuk matakuliah Strategi Belajar dan Mengajar dan Evaluasi Pembelajaran Geografi berada pada tingkat sedang. Dan penerapan sistem pembelajaran daring harus didukung oleh seluruh mahasiswa dan semua pihak sehingga menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran dalam kondisi pandemi Covid-19, serta dapat menekan penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid-19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44-58.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 5(1), 64-70.
- Aditya, D. (2009). Penelitian Deskriptif. Surakarta: Politeknik Kesehatan. Surakarta.
- Buana, Dana Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kita Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Journal Sosial dan Budaya Syar-i*. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 7 No. 3 (2020), pp.217-226, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082.
- Candiasa, I M. (2003). Komunikasi Pembelajaran Bermedia Komputer. *No Publish*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja.
- Malik, D. (2020). Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor. *Vivanews*. <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40497-anies-tutup-lokasi-wisata-di-jakarta-wisatawan-pindah-ke-puncak-bogor?medium=autonext>.
- Elhaq, I. H., & Satria, A. (2011). Persepsi Pesanggem Mengenai Hutan Mangrove Dan Partisipasi Pesanggem Dalam Pengelolaan Tambak Mangrove Ramah Lingkungan Model Empang Parit. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1). <http://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.5829>.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi

- Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Hoi, S. C., Sahoo, D., Lu, J., & Zhao, P. (2018). Online learning: A comprehensive survey.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi community development : OPAC USU Library. (Sastrawan Manulang, Ed.) (Edisi Ke- 3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Retrieved from <http://digilib.usu.ac.id/buku/87870/Alternatif-pengembangan-masyarakat-di-era-globalisasi-community-velopment.html>.
- Keukeu Rohendi., Luri Setiawan, (2017). Aplikasi Pemetaan Kost dan Kontrakan di sekitar Kampus dan Instansi di Kota Padang. *Indonesian Journal of Computer Science*. ISSN 2302-4364 (print), 2549-7286 (online). Volume 6, No.1.
- Ke, Fengfeng & Hoadley, C. (2009). Evaluating Online Community Learning. *Education Tech Research Dev*, 57: 487-491.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Journal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128-137.
- Muzid, S., & Munir, M. (2005). Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan e-Learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005 (SNATI 2005).
- Nurul, Q., Dhia F., Kirana, M., Wardah, H. (2020). Penggunaan Analitik Hirarki Proses Dalam Menentukan Preferensi Platform Pembelajaran Daring Selama Masa Tanggap Darurat Covid-19 Pada Mahasiswa Ugm Yogyakarta. DO- 10.13140/RG.2.2.11562.98248.
- Koesmawardhani, N.W. (2020). Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. Detik news. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>.
- Puji lestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. 'ADALAH, 4(1).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of*

- Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1- 12.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1).
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1- 12.
- Rakhmat, D. (2000). *Psikologi komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Setemen, K. (2010). Pengembangan evaluasi pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(3).
- Susanti (2007). Pengaruh Faktor Internal Mahasiswa Terhadap Partisiapsi Mahasiswa Dalam Tutorial Online. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8 (1), 68-82.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: PT Andi.
- Yuliana, E., & Winata, A. (2009). Persepsi Mahasiswa Terhadap Tutorial Online Mata Kuliah Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Laut (Kasus: Program Magister Manajemen Perikanan Universitas Terbuka). *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 10(2), 118-128.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.